

PENGGUNAAN METODE MUROJA'AH PADA HAPALAN SURAH PENDEK DI TK ISLAM SULTONIYAH SAMBAS TAHUN AJARAN 2023-2024

Uliyani

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: uyani30444@gmail.com

Dewi ferawati

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: ferawatidewi4@gmail.com

Sera Yuliantini

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: dwysheera@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the following: 1) The preparation for implementing the muroja'ah method on short surah memorization; 2) The implementation of the muroja'ah method on short surah memorization; and 3) The results of the muroja'ah method implementation at TK Islam Sultoniyah Sambas during the 2023-2024 academic year. This study uses a qualitative approach with a phenomenological research type. Data collection techniques employed include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The data validity techniques used are triangulation and member checking. The research findings conclude that: 1). The preparation for implementing the muroja'ah method on short surah memorization at TK Islam Sultoniyah Sambas during the 2023-2024 academic year involves: preparing the mutaba'ah book (monitoring log) and determining the short surahs to be memorized. 2). The implementation of the muroja'ah method on short surah memorization at TK Islam Sultoniyah Sambas during the 2023-2024 academic year proceeds as follows: the teacher prepares the students for lining up, then the teacher prepares students for line-up activities such as singing, clapping, and reciting the short surahs previously memorized. After that, the children are prepared to enter the classroom. The teacher prepares the attendance activity while singing, recites prayers, and conducts the Dhuha prayer activity. After the prayer, the children submit their memorization that they have practiced at home. 3). The result of the muroja'ah method implementation on short surah memorization at TK Islam Sultoniyah Sambas during the 2023-2024 academic year is: the children's memorization significantly improves through the muroja'ah method.

Keywords: *Implementation, Muroja'ah Method, Short Surah Memorization*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang; 1) Persiapan melakukan Implementasi metode *muroja'ah* ada hafalan surah pendek ; 2) Pelaksanaa implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek ; dan 3) Hasil implementasi metode *muroja'ah* di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun ajaran 2023-2024. Jenis penelitian ini fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data digunakan adalah *triamulasi* dan *member check*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1). Persiapan melakukan implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun ajaran 2023-2024, yaitu: menyiapkan buku *mutaba'ah* dan menentukan surah-surah pendek yang dihafalkan. 2). Pelaksanaan implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun ajaran 2023-2024, yaitu: guru menyiapkan peserta didik untuk baris-berbaris lalu guru menyiapkan peserta didik untuk kegiatan baris-berbaris seperti bernyanyi, bertepuk tangan, dan membaca surah pendek yang dihafalkan sebelumnya. Lalu anak disiapkan untuk masuk ke kelas, guru menyiapkan kegiatan untuk absen murid sambil bernyanyi, membaca doa dan kegiatan sholat dhuha. Selesai sholat anak menyetorkan hafalan mereka yang sudah dihafalkan di rumah. 3). Hasil implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun ajaran 2023-2024, yaitu: hafalan anak semakin meningkat melalui metode *muroja'ah*.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Muroja'ah, Hafalan Surah Pendek

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril. Ia merupakan mukjizat abadi, tertulis dalam *mushaf*, diriwayatkan secara *mutawatir*, dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, serta membacanya dinilai sebagai ibadah (Khon, 2011). Sebagai pedoman dan petunjuk hidup, Al-Qur'an merupakan kitab yang paling agung yang dijanjikan akan terjaga sepanjang masa dari perubahan lafaz maupun maknanya. Salah satu keistimewaan luar biasa Al-Qur'an adalah kemudahannya untuk dihafal, diingat, dan dipahami, berkat harmoni dan keselarasan yang terkandung dalam struktur kalimat dan ayat-ayatnya (Yusuf: 1991, 7)

Menghafal Al-Qur'an adalah perbuatan yang sangat mulia. Orang yang menghafalkannya dikategorikan sebagai *ahlullah* (keluarga Allah), yakni hamba yang istimewa dan dekat dengan-Nya di muka bumi (Zakariyya, 2006). Meskipun demikian, proses menghafal tidaklah mudah, seringkali memerlukan metode-metode khusus, serta diiringi doa kepada Allah Swt. untuk mengatasi tantangan dari banyaknya kalimat yang mirip, panjang, atau rumit (Wahid, 2012). Namun, Allah Swt. telah memberikan jaminan kemudahan dalam mempelajari dan

menghafalkannya, sebagaimana firman-Nya: *وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ* (Artinya: "Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran/menghafal?") (Q.S. Al-Qamar: 17) (Ahmad Hatta: 2009, 529). Ayat ini mengindikasikan bahwa menghafal Al-Qur'an dimungkinkan, meski hukumnya *fardhu kifayah*, yaitu kewajiban yang telah terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalnya (Nurbaiti et al., 2021).

Fase anak usia dini sering disebut sebagai *golden age*, masa di mana anak memiliki potensi penuh, rasa ingin tahu yang tinggi, dan daya ingat yang tajam (Habibi, 2018). Masa ini sangat penting untuk menanamkan pondasi tauhid dan keimanan, salah satunya melalui pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al-Qur'an, sebagai bentuk ibadah, sejalan dengan hak asasi manusia di Indonesia yang dijamin oleh konstitusi, sebagaimana termaktub dalam Pasal 28 E ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945: "Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadah menurut agamanya..." (Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 tentang hak asasi manusia). Kegiatan ini menjadi suatu keharusan bagi umat Islam sebagai upaya untuk membaca dan mengikuti Al-Qur'an yang berisi pedoman hidup.

Agar proses hafalan berhasil dan tidak mudah hilang, diperlukan upaya mempertahankan hafalan. Metode kunci yang dilakukan di sekolah adalah metode *muroja'ah*, yaitu upaya mengulang-ulang kembali hafalan yang sudah dihafal kepada guru dan orang tua. Berdasarkan hasil prasurvey di TK Islam Sultoniyah Sambas, metode *muroja'ah* memegang peran penting dalam program tahfiz sekolah tersebut. Namun, teridentifikasi kendala dalam penerapannya di rumah, seperti kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu yang menyebabkan mereka sering bermain, malas, dan jarang melakukan *muroja'ah*. Padahal, menjaga Al-Qur'an jauh lebih sulit daripada menghafalnya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji secara mendalam Penggunaan Metode *Muroja'ah* pada Hafalan Surah Pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun Ajaran 2023-2024, yang dirumuskan melalui pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perencanaan Metode *Muroja'ah* Pada Hafalan Surah Pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun Ajaran 2023-2024?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode *Muroja'ah* Pada Hafalan Surah Pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun Ajaran 2023-2024?

Bagaimana hasil Metode *Muroja'ah* Pada Hafalan Surah Pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas tahun ajaran 2023-2024?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang berfokus meneliti objek dalam kondisi alamiah, menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, serta menekankan makna daripada generalisasi hasil (Sugiyono, 2013). Pendekatan fenomenologi dipilih karena bertujuan untuk mempelajari dan menggambarkan secara jelas serta terperinci suatu kejadian atau fenomena yang terjadi di

lapangan, berdasarkan pengalaman sesungguhnya yang dialami oleh para informan. Secara umum, penelitian ini adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dengan pendekatan fenomenologis.

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah TK Islam Sultoniyah Sambas yang beralamat di Dusun Tanjung, Dusun Mentawa, Desa Tanjung Mekar, Kec. Sambas, Kab. Sambas. Pemilihan lokasi ini didasari oleh keunikan yang ditemukan peneliti, yakni adanya kegiatan setoran hafalan surah pendek menggunakan metode *muroja'ah* yang dilakukan oleh peserta didik anak usia dini kepada pendidik. Waktu pelaksanaan penelitian ini merujuk pada Tahun Pelajaran 2022-2023.

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi langsung dari suatu objek atau kejadian yang nyata. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung di lapangan melalui observasi dan wawancara. Sumber data primer utama adalah informan kunci di TK Islam Sultoniyah, yaitu Kepala Sekolah dan guru yang berjumlah tujuh orang. Sementara itu, data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari pihak kedua atau ketiga, berupa data-data yang telah dipublikasikan seperti profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah, hasil wawancara sebelumnya, dan catatan hasil hafalan siswa (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data adalah aspek yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik yang digunakan adalah: Observasi, merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013) yang bertujuan untuk mengetahui lebih dekat objek penelitian dan mempelajari perilaku serta maknanya. Dalam teknik ini, peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek. Alat yang digunakan untuk membantu observasi meliputi buku catatan dan kamera digital.

Wawancara, didefinisikan sebagai interaksi bahasa antara dua orang di mana peneliti meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti mengenai pendapat dan keyakinannya (Emzir, 2012). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali hal-hal yang lebih mendalam mengenai implementasi *muroja'ah*. Jenis wawancara yang dapat digunakan adalah wawancara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur, wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru kelas. Dokumentasi, adalah cara mencari data terhadap seluk-beluk penelitian berupa catatan transkrip, buku, gambar, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi berfungsi sebagai data pelengkap hasil observasi dan wawancara, meliputi profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana (Sugiyono, 2013).

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga temuan dapat dipahami dan diinformasikan (Wijaya, 2019). Teknik analisis data yang digunakan yang terdiri dari tiga tahapan utama (Achmad Yusuf: 2020, 103). Pertama, Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian

data mentah yang tercatat di lapangan, proses ini dilakukan dengan merangkum, membuat ringkasan, atau menelusuri masalah. Kedua, Display atau Penyajian Data, dilakukan untuk menyajikan informasi secara sederhana dan jelas agar mudah dipahami dan dianalisis (Miles et al., 2014).

Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif. Ketiga, Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan, merupakan langkah mencari makna dari data yang diperoleh, mencari model, tema, hubungan, dan persamaan, yang diawali dengan penyimpulan sementara. Kesimpulan sederhana tersebut kemudian diuji dengan simpulan data yang terjaring dari pengamatan dan wawancara berikutnya, hingga ditarik kesimpulan umum secara induktif sebagai hasil akhir penelitian.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan dua teknik. Teknik pertama adalah Triangulasi, yang diartikan sebagai pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013). Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan. Tiga jenis triangulasi yang dikenal adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Satori Djaman, 2017).

Dalam penelitian ini, Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang masih terkait satu sama lain. Teknik kedua adalah Member Check atau pengecekan keanggotaan, yaitu proses uji keabsahan data dengan mengkonfirmasi data yang telah didapat kepada sumber data aslinya. Tujuan *member check* ini adalah untuk menguji kebenaran atau derajat kepercayaan data tersebut dengan sumber data (Sigit Hermawan & Amirullah, 2021).

PEMBAHASAN

Persiapan Melakukan Implementasi Metode *Muroja'ah* Pada Hafalan Surah Pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas persiapan yang dilakukan. Persiapan, yang menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti perlengkapan atau persediaan, atau tindakan merencanakan sesuatu, merupakan perbuatan bersiap-siap untuk menjamin kelancaran pelaksanaan aktivitas (Indonesia, 2008) Dalam konteks pendidikan, persiapan atau perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang wajib dilakukan oleh guru untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Kesiapan guru merupakan faktor kunci untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan (Sugiyono dan Hariyanto, 2011). Dalam konteks implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan dua langkah persiapan utama. Persiapan pertama adalah menyiapkan buku *mutaba'ah* (buku monitoring atau catatan harian) yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Buku *mutaba'ah* ini berfungsi sebagai alat bantu penting bagi guru untuk memantau dan mencatat setiap kegiatan

menghafal, mengulang, atau setoran surah yang telah dihafalkan oleh peserta didik.

Persiapan yang kedua adalah menentukan atau memilih surah-surah pendek yang akan dihafalkan. Penentuan surah ini dilakukan sebelum proses menghafal surah pendek yang baru dimulai. Persiapan ini secara konsisten dilakukan oleh guru pada seluruh kelompok yang menjadi fokus penelitian, yaitu kelompok A1-A2 dan kelompok B1-B5. Dengan adanya persiapan yang matang ini, kegiatan mengulang kembali hafalan (*muroja'ah*) diharapkan dapat dilaksanakan dengan lancar dan terstruktur.

Pelaksanaan Implementasi Metode Muroja'ah Pada Hafalan Surah Pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas

Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai tindakan nyata yang dilakukan setelah suatu rencana atau susunan terperinci dibuat, atau secara sederhana diartikan sebagai penerapan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan belajar-mengajar, di mana proses ini harus disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam tahap perencanaan (Khon, 2011).

Berdasarkan temuan penelitian di TK Islam Sultoniyah Sambas, guru pada kelompok A dan kelompok B telah melaksanakan metode *muroja'ah* (mengulang hafalan) sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan metode *muroja'ah* ini dilakukan dengan dua tahapan utama. Pertama, guru melaksanakan *muroja'ah* secara kolektif dengan membacakan surah yang sudah dihafalkan sebelumnya secara bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk memperkuat ingatan kolektif dan menciptakan suasana belajar yang interaktif. Kedua, setelah pembacaan bersama, guru memanggil peserta didik satu per satu untuk menyetorkan hafalan surah mereka secara mandiri.

Secara rinci, pelaksanaan *muroja'ah* terintegrasi dalam kegiatan harian, terutama pada proses pendahuluan. Awalnya, guru menyiapkan peserta didik untuk kegiatan berbaris di luar kelas, yang diisi dengan kegiatan-kegiatan ringan seperti bernyanyi, bertepuk tangan, dan melakukan pembacaan surah pendek yang telah dihafal sebelumnya. Setelah kegiatan *outdoor* selesai, anak-anak dipersiapkan untuk masuk ke kelas. Di dalam kelas, guru memulai kegiatan dengan mengabsen murid yang diiringi nyanyian, membaca doa, dan dilanjutkan dengan kegiatan sholat *Dhuha*. Tepat setelah sholat selesai, peserta didik diarahkan untuk langsung menyetorkan hafalan mereka yang telah dilatih atau diulang (*muroja'ah*) di rumah kepada guru. Dengan demikian, *muroja'ah* menjadi bagian struktural dari rutinitas pagi yang dilakukan oleh guru di TK Islam Sultoniyah Sambas.

Hasil Implementasi Metode Muroja'ah Pada Hafalan Surah Pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas

Setiap penerapan metode dalam kegiatan pembelajaran, termasuk penggunaan metode *muroja'ah*, memiliki hasil yang ingin dicapai sebagai indikator keberhasilan. Berdasarkan temuan penelitian, implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek di TK Islam Sultoniyah

Sambas menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik telah berhasil menghafal surah-surah pendek yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak sekolah dan guru. Pencapaian ini diperkuat oleh fakta bahwa dengan rutin menerapkan metode *muroja'ah*, hafalan anak didik menjadi lebih lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya mengulang-ulang hafalan secara terstruktur, baik secara kolektif di sekolah maupun individual saat setoran, efektif dalam memperkuat daya ingat anak usia dini terhadap surah-surah yang dihafalkan.

ANALISIS/DISKUSI

Keberhasilan implementasi metode *muroja'ah* di TK Islam Sultoniyah Sambas bermula dari persiapan yang terstruktur dan matang. Persiapan ini merupakan tahapan krusial dalam perencanaan pembelajaran yang menjamin efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Analisis menunjukkan bahwa guru fokus pada dua instrumen kunci: Buku *Mutaba'ah* dan Penentuan Surah Pendek. Buku *Mutaba'ah* berfungsi sebagai alat kontrol dan komunikasi. Keberadaannya menunjukkan bahwa proses menghafal, mengulang, dan setoran tidak hanya bergantung pada ingatan guru atau anak, tetapi didokumentasikan secara formal. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan anak usia dini (Kelompok A dan B) di mana konsistensi pengulangan adalah kunci. Dengan adanya buku ini, guru dapat memantau perkembangan hafalan setiap anak secara individual, memastikan setiap setoran surah yang sudah dihafalkan sebelumnya dapat dicatat, dan mengidentifikasi anak yang membutuhkan perhatian lebih dalam pengulangan.

Sementara itu, Penentuan Surah Pendek yang akan dihafalkan sebelum proses dimulai mencerminkan perencanaan kurikulum yang jelas. Tindakan ini memastikan fokus hafalan yang konsisten di seluruh kelompok, mempermudah guru dalam pelaksanaan *muroja'ah* kolektif, dan memberikan target yang terukur bagi peserta didik dan orang tua di rumah. Kedua persiapan ini alat kontrol (buku) dan penentuan materi (surah) adalah fondasi yang menentukan kelancaran seluruh proses *muroja'ah*. Pelaksanaan metode *muroja'ah* di TK Islam Sultoniyah Sambas diartikan sebagai penerapan sistematis dari rencana yang telah disusun. Analisis menunjukkan bahwa *muroja'ah* tidak hanya dilakukan sebagai kegiatan inti yang terpisah, melainkan diintegrasikan secara struktural ke dalam rutinitas pagi (proses pendahuluan), yang merupakan strategi yang sangat efektif untuk anak usia dini.

Penerapan *muroja'ah* dilakukan melalui dua mekanisme utama. Pertama, *Muroja'ah* Kolektif (membaca bersama-sama) pada saat kegiatan berbaris dan di dalam kelas. Mekanisme ini berfungsi untuk memperkuat ingatan secara masal dan membangun kepercayaan diri anak melalui interaksi. Pengulangan kolektif ini merupakan bentuk *muraja'ah* tanpa tekanan yang menanamkan irama dan pelafalan yang benar. Kedua, *Muroja'ah* Individual (setoran hafalan satu per satu) yang ditempatkan tepat setelah sholat *Dhuha*. Penempatan waktu ini sangat strategis; setelah ibadah sholat *Dhuha* menciptakan suasana spiritual yang kondusif, sementara pengalokasian setoran di awal kegiatan inti memastikan energi dan fokus anak masih optimal sebelum mereka beralih

ke kegiatan bermain atau belajar lainnya. Menariknya, pelaksanaan ini menyoroati peran aktif orang tua/rumah melalui setoran hafalan yang "sudah dihafalkan di rumah." Artinya, guru menggunakan waktu setoran di sekolah sebagai bentuk evaluasi dan penguatan dari pengulangan yang dilakukan anak di rumah, menjadikan *muroja'ah* sebagai jembatan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Hasil penelitian secara jelas menyimpulkan bahwa implementasi metode *muroja'ah* telah berhasil. Indikator keberhasilan yang paling nyata adalah peningkatan kelancaran hafalan dan keberhasilan peserta didik dalam menghafal surah-surah yang telah ditentukan. Secara analitis, peningkatan kelancaran ini merupakan dampak langsung dari konsistensi pengulangan terstruktur yang disorot dalam tahap pelaksanaan. Rutinitas *muroja'ah* yang dilakukan setiap pagi, baik secara kolektif maupun individual, membantu memperkuat koneksi memori jangka pendek anak usia dini menjadi memori jangka panjang. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, *muroja'ah* adalah upaya menjaga hafalan agar tidak hilang, dan temuan ini mengkonfirmasi bahwa penerapan metode ini di TK Islam Sultoniyah Sambas efektif mencegah kelupaan dan memperkuat kualitas hafalan surah pendek pada anak usia dini. Dengan demikian, *muroja'ah* terbukti menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan program tahfiz sekolah tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan, penelitian mengenai implementasi metode *muroja'ah* pada hafalan surah pendek di TK Islam Sultoniyah Sambas Tahun Ajaran 2023-2024 menyimpulkan beberapa hal pokok. Persiapan utama yang dilakukan mencakup penentuan surah-surah pendek yang akan dihafalkan serta penyiapan buku mutaba'ah sebagai alat kontrol dan dokumentasi hafalan. Pelaksanaan metode *muroja'ah* diintegrasikan ke dalam rutinitas pagi, dimulai dengan kegiatan berbaris yang diisi dengan pengulangan surah secara kolektif, dilanjutkan dengan absen dan sholat Dhuha, hingga puncaknya adalah setoran hafalan surah yang telah diulang di rumah secara individual. Secara keseluruhan, hasil dari implementasi metode *muroja'ah* menunjukkan keberhasilan, terbukti dengan meningkatnya kelancaran hafalan surah pendek peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir, S. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Perss.
- Habibi, M. M. (2018). *Analisis kebutuhan anak usia dini (buku ajar S1 PAUD)*. Deepublish.
- Indonesia, K. B. B. (2008). Pusat bahasa. *Departemen Pendidikan Nasional*.
- Khon, A. M. (2011). *Khon, Abdul Majid. 2011. Praktikum Qiroat*. Jakarta: Imprime Bumi Aksara. - Penelusuran Google.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. (No Title).
- Nurbaiti, R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 55–59.
- Satori Djaman. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sugiyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya. - Penelusuran Google.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. *Google Scholar Alfabeta*.
- Wahid, W. A. (2012). *Cara Cepat Bisa Menghafal al. Qur'an*.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zakariyya, M. M. (2006). *Himpunan fadhilah amal*. Yogyakarta: Ash-Shaff.